

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar PPKn BHINEKA TUNGGAL IKA

Informasi Umum

Komponen	Keterangan
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	VII (Tujuh)/ Genap
Materi Pokok	Kebhinnekaan Indonesia
Alokasi Waktu	3 Pertemuan (6 JP X 40 menit)
Tahun Pelajaran	2024/2025

Capaian Pembelajaran

Peserta didik kelas mampu menganalisis secara mendalam konsep kebhinekaan di Indonesia, mengidentifikasi secara akurat berbagai bentuk keragaman yang ada—baik suku, agama, ras, budaya, maupun bahasa—serta mengevaluasi makna Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan pemersatu bangsa. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat menyajikan solusi kreatif dan aplikatif untuk menjaga dan memperkuat kebhinekaan Indonesia, sehingga tercipta kehidupan bermasyarakat yang harmonis, toleran, dan saling menghargai perbedaan dalam bingkai persatuan dan kesatuan bangsa.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep kebhinekaan Indonesia secara tepat.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman yang ada di Indonesia dengan akurat.
3. Peserta didik mampu mengevaluasi makna dan peran Bhinneka Tunggal Ika sebagai pemersatu bangsa.
4. Peserta didik dapat menyajikan solusi kreatif untuk menjaga dan memperkuat kebhinekaan Indonesia.

Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia
2. Bergotong royong
3. Berkebhinekaan global
4. Mandiri Bernalar kritis
5. Kreatif

Sumber Bahan Ajar

1. Buku panduan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII

2. Buku panduan siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII

3. Lembar kerja siswa

Target Peserta Didik

- a. Peserta didik tipikal reguler

Model Pembelajaran

- a. *Problem Based Learning* dengan diskusi kelompok

Pertemuan 1. Mengenal Ragam Kebhinnekaan Indonesia

KEGIATAN PENDAHULUAN	Alokasi Waktu
Pembuka	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 3. Menyanyikan lagu wajib nasional 4. Menyapa dan menanyakan kabar kepada 2-3 siswa 5. Mengecek kehadiran siswa 6. Menciptakan suasana kelas yang kondusif/menyenangkan 7. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini 	15 Menit
Kegiatan Inti	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan dan menjelaskan materi mengenai Konsep Kebhinnekaan Indonesia 2. Guru mengajak seluruh peserta didik mengucapkan isi Sumpah Pemuda secara bersama-sama 3. Guru melakukan penayangan video "Keragaman Budaya Indonesia" 4. Guru membagi beberapa kelompok untuk berdiskusi mengenai tayangan video mengenai keragaman budaya Indonesia 5. Siswa diminta untuk mendiskusikan bersama dengan kelompok berdasarkan pertanyaan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja bentuk keragaman yang kalian temukan di Indonesia? b. Mengapa Indonesia memiliki keragaman yang begitu banyak? c. Bagaimana sikap kita menghadapi keragaman tersebut? d. Apa manfaat keragaman bagi bangsa Indonesia? e. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya 	90 Menit

f. Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap hasil diskusi g. Peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dipahami	
Kegiatan Penutup	
1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru melakukan refleksi pembelajaran 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya 4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	15 Menit

Pertemuan 2. Memahami Makna Bhinneka Tunggal Ika

KEGIATAN PENDAHULUAN	Alokasi Waktu
Pembuka	
1. Guru mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 3. Menyanyikan lagu wajib nasional 4. Guru menyapa dan menanyakan kabar kepada 2-3 siswa 5. Guru mengecek kehadiran siswa 6. Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif/menyenangkan 7. Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini	15 Menit
Kegiatan Inti	
1. Guru menyajikan dan menjelaskan materi mengenai Bhinneka Tunggal Ika sebagai Pemersatu Bangsa 2. Guru mengajak seluruh peserta didik mengamati gambar Garuda Pancasila dan membaca tulisan "Bhinneka Tunggal Ika" 3. Guru melakukan penayangan video "Sejarah Singkat Bhinneka Tunggal Ika" 4. Guru membagi beberapa kelompok untuk menganalisis kasus-kasus terkait implementasi Bhinneka Tunggal Ika 5. Siswa diminta untuk mendiskusikan bersama dengan kelompok berdasarkan kasus yang diberikan: a. Bagaimana makna "berbeda-beda tetapi tetap satu" dalam kehidupan sehari-hari? b. Mengapa Bhinneka Tunggal Ika penting bagi persatuan Indonesia? c. Bagaimana cara menerapkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika di sekolah?	90 Menit

d. Apa tantangan dalam menerapkan Bhinneka Tunggal Ika di era modern? 6. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil analisis kasusnya 7. Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap hasil analisis 8. Peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dipahami	
Kegiatan Penutup	
1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru melakukan refleksi pembelajaran 3. Guru memberikan tugas untuk membuat produk kreatif tentang kebhinekaan 4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	15 Menit

Pertemuan 3. Melestarikan Kebhinekaan Indonesia

KEGIATAN PENDAHULUAN	Alokasi Waktu
Pembuka	
1. Guru mengucapkan salam 2. Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 3. Menyanyikan lagu wajib nasional 4. Guru menyapa dan menanyakan kabar kepada 2-3 siswa 5. Guru mengecek kehadiran siswa 6. Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif/menyenangkan	15 Menit
Kegiatan Inti	
1. Guru menyajikan dan menjelaskan materi mengenai Upaya Melestarikan Kebhinekaan Indonesia 2. Guru mengajak seluruh peserta didik berdiskusi mengenai tantangan kebhinekaan di era globalisasi 3. Guru melakukan penayangan video "Generasi Muda Penjaga Kebhinekaan" 4. Guru membagi beberapa kelompok untuk merancang solusi kreatif pelestarian kebhinekaan 5. Siswa diminta untuk berdiskusi dan membuat produk kreatif berdasarkan tema: a. Kelompok 1: Poster digital "Kebhinekaan Indonesia" b. Kelompok 2: Video pendek "Toleransi dalam Kebhinekaan"	90 Menit

<p>c. Kelompok 3: Puisi/pantun tentang persatuan dalam keberagaman</p> <p>d. Kelompok 4: Komik strip "Bhinneka Tunggal Ika dalam Kehidupan"</p> <p>e. Kelompok 5: Lagu/yel-yel tentang kebhinekaan Indonesia</p> <p>6. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan produk kreatifnya</p> <p>7. Dilakukan penilaian antar kelompok (peer assessment)</p> <p>8. Guru memberikan apresiasi dan feedback terhadap semua produk</p>	
Kegiatan Penutup	
<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan keseluruhan materi pembelajaran</p> <p>2. Guru melakukan refleksi pembelajaran selama 3 pertemuan</p> <p>3. Peserta didik menuliskan komitmen untuk menghargai kebhinekaan</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam</p>	15 Menit



Lampiran 2. Alur Tujuan Pembelajaran

SKEMA MATERI

Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan Tunggal Ika, dan mampu menerima keragaman dan perubahan budaya sebagai suatu kenyataan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat, dan menanggapi secara proporsional terhadap kondisi yang ada di lingkungan sesuai dengan peran dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Peserta didik memahami urgensi pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya; menunjukkan contoh pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya. Peserta didik menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan praktik nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya dalam masyarakat global.
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan konsep kebhinekaan Indonesia sebagai kekayaan bangsa, termasuk berbagai bentuk keragaman seperti suku, agama, budaya, bahasa, serta sejarah dan makna filosofis semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang menegaskan "berbeda-beda tetapi tetap satu" 2. Peserta didik mampu menganalisis faktor-faktor penyebab keberagaman di Indonesia serta tantangan penerapan nilai-nilai kebhinekaan dan Bhinneka Tunggal Ika di era modern dan globalisasi 3. Peserta didik menunjukkan sikap menghargai, toleransi, dan komitmen personal dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di lingkungan sekolah, sebagai bentuk implementasi nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika 4. Peserta didik dapat merancang solusi kreatif dan membuat produk sebagai media pelestarian kebhinekaan, serta berperan aktif dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai kebhinekaan di masyarakat 5. Peserta didik menyadari peran penting generasi muda dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa melalui penghargaan terhadap kebhinekaan serta berkontribusi menjaga nilai-nilai kebhinekaan sesuai tingkatannya

Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia 2. Bergotong royong 3. Berkebhinekaan global 4. Mandiri Bernalar kritis 5. Kreatif
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Ragam Kebhinekaan Indonesia. Kebhinekaan Indonesia adalah kesadaran dan penghargaan terhadap keberagaman yang ada di negara kita, yang mencakup perbedaan suku bangsa, agama, budaya, bahasa, dan kondisi geografis. Indonesia merupakan negara multikultural dengan lebih dari 1.300 suku bangsa, enam agama resmi serta berbagai kepercayaan lokal, ratusan bahasa daerah, dan adat istiadat yang beraneka ragam dari Sabang sampai Merauke. Keberagaman ini muncul karena letak geografis Indonesia sebagai negara kepulauan yang strategis, pengaruh sejarah perdagangan dan kolonialisme, serta proses akulturasi dan asimilasi budaya yang berlangsung lama. Manfaat kebhinekaan sangat besar bagi bangsa, antara lain memperkaya budaya dan pariwisata, membuka potensi ekonomi kreatif, memperkuat diplomasi budaya internasional, serta menjadi media pembelajaran toleransi dan persatuan yang kokoh. Dengan memahami dan menghargai kebhinekaan, kita dapat menjaga persatuan dan kesatuan bangsa sesuai dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. 2. Memahami Makna Bhineka Tunggal Ika. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika berasal dari kitab Sutasoma karya Mpu Tantular pada abad ke-14, yang kemudian diadopsi sebagai semboyan negara Indonesia dan menjadi bagian penting dari lambang Garuda Pancasila. Secara harfiah, Bhinneka Tunggal Ika berarti "berbeda-beda tetapi tetap satu," yang mengandung makna filosofis persatuan dalam keberagaman sebagai fondasi utama bangsa Indonesia. Nilai ini menegaskan bahwa meskipun masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai suku, agama, budaya,

dan bahasa, mereka tetap bersatu sebagai satu bangsa. Implementasi nilai Bhinneka Tunggal Ika dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari menghormati perbedaan dalam keluarga, menjalin persahabatan tanpa diskriminasi di sekolah, berpartisipasi aktif dalam kegiatan gotong royong di masyarakat, hingga sistem pemerintahan yang mengakomodasi keberagaman. Namun, di era modern, tantangan seperti intoleransi, radikalisme, penyebaran hoaks di media sosial, konflik SARA, serta pengaruh globalisasi terhadap identitas lokal menjadi ujian bagi penerapan nilai-nilai tersebut, sehingga dibutuhkan kesadaran dan komitmen bersama untuk menjaga persatuan bangsa.

3. Melestarikan Kebhinnekaan Indonesia. Di era globalisasi, kebhinekaan Indonesia menghadapi berbagai tantangan seperti homogenisasi budaya yang mengancam lunturnya nilai-nilai tradisional, pengaruh budaya asing yang negatif, serta kesenjangan digital dan informasi yang dapat memperlemah pelestarian budaya lokal. Generasi muda memiliki peran strategis sebagai penerus bangsa dalam menjaga dan melestarikan kebhinekaan ini. Mereka bertanggung jawab untuk melestarikan budaya dengan cara inovatif, memanfaatkan teknologi untuk mendokumentasikan dan mempromosikan warisan budaya, serta aktif berpartisipasi dalam acara budaya seperti festival dan lomba seni tradisional yang memperkuat rasa kebanggaan dan komunitas budaya. Strategi pelestarian kebhinekaan meliputi pendidikan multikultural di sekolah, digitalisasi warisan budaya, kampanye positif melalui media, pembentukan komunitas pelestari budaya, dan promosi pariwisata budaya. Selain itu, generasi muda dapat menghasilkan produk kreatif seperti poster digital, video pendek kampanye toleransi, karya sastra, komik edukatif, dan lagu yang mempromosikan nilai-nilai kebhinekaan. Dengan demikian, generasi muda tidak hanya menjaga warisan budaya tetapi juga mengembangkan identitas

	bangsa agar tetap lestari dan relevan di tengah arus globalisasi.
Alokasi Waktu	3 Pertemuan (6 JP X 40 menit)
Sumber Belajar	Buku Guru dan Buku Siswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan.



Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman dokumentasi yang dirancang untuk memudahkan proses pengumpulan data. Pedoman tersebut berfokus pada studi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 3 Sitiotio” pada tahun ajaran 2024/2025. Pedoman dokumentasi mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

1. profil sekolah yang meliputi visi dan misi, letak geografis, serta struktur organisasi sekolah;
2. data siswa kelas VII dan guru PPKn pada tahun ajaran 2024/2025;
3. nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn;
4. aktivitas pembelajaran serta model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Dengan pedoman ini, penulis dapat mengumpulkan data secara sistematis dan terstruktur untuk mendukung analisis penelitian.

Lampiran 4. Instrumen Test**INSTRUMEN TEST****Nama Peserta Didik :****Kelas :****Mata Pelajaran : PPKn**

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawaban yang benar!

1. Di sebuah desa terpencil, hiduplah seorang anak bernama Edo yang berasal dari suku Papua. Suatu hari, Edo berkunjung ke sekolah di kota yang mayoritas siswanya berasal dari suku Jawa. Edo merasa minder karena perbedaan fisik dan budayanya. Sikap yang sebaiknya ditunjukkan oleh teman-teman Edo di sekolah adalah ...
 - A. Mengabaikan Edo agar dia bisa beradaptasi sendiri.
 - B. Mengejek perbedaan Edo sebagai bahan candaan
 - C. Menerima Edo dengan terbuka, menghargai perbedaannya, dan belajar bersama tentang budaya Papua.
 - D. Meminta Edo untuk mengubah penampilannya agar sesuai dengan budaya Jawa.

2. Rina adalah seorang siswi beragama Kristen di SMP yang mayoritas siswanya beragama Islam. Saat bulan Ramadhan, Rina tetap makan siang di kelas sementara teman-temannya sedang berpuasa. Tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh Rina adalah ...
 - A. Makan secara sembunyi-sembunyi agar tidak mengganggu teman-temannya.
 - B. Menghormati teman-temannya yang berpuasa dengan makan di tempat yang tidak terlihat atau ikut berpuasa jika mampu.
 - C. Meminta teman-temannya untuk tidak berpuasa agar dia tidak merasa sendiri.
 - D. Pindah agama agar bisa merasakan kebersamaan saat berpuasa.

3. Di sekolah, terdapat kelompok belajar yang anggotanya berasal dari berbagai suku dan agama. Suatu hari, mereka terlibat dalam perdebatan sengit mengenai asal-usul sebuah tarian tradisional. Sikap yang sebaiknya diambil oleh anggota kelompok belajar adalah ...
 - A. Memaksakan pendapat masing-masing hingga menemukan siapa yang paling benar.

- B. Mengabaikan perbedaan pendapat dan memilih untuk tidak membahas tarian tersebut.
- C. Mencari informasi dari berbagai sumber yang terpercaya, menghargai perbedaan pendapat, dan mencapai kesepakatan bersama.
- D. Meminta guru untuk menentukan pendapat yang paling benar.
4. Saat perayaan Hari Kemerdekaan, setiap kelas di SMP diminta untuk menampilkan pertunjukan seni daerah. Kelas VII-A yang memiliki siswa dari berbagai daerah merasa kesulitan menentukan seni daerah mana yang akan ditampilkan. Solusi terbaik untuk mengatasi masalah ini adalah ...
- A. Memilih seni daerah yang paling populer di kalangan siswa.
- B. Mengundi seni daerah yang akan ditampilkan agar adil.
- C. Menampilkan semua seni daerah secara bergantian dalam satu pertunjukan.
- D. Mempelajari dan menampilkan seni daerah yang berbeda setiap tahunnya.
5. Budi adalah seorang siswa yang gemar bermain sepak bola. Namun, dia sering diejek oleh teman-temannya karena berasal dari keluarga kurang mampu dan tidak memiliki sepatu bola yang bagus. Sikap yang sebaiknya ditunjukkan oleh teman-teman Budi adalah ...
- A. Terus mengejek Budi agar dia merasa termotivasi untuk bekerja lebih keras.
- B. Mendukung Budi, menghargai kemampuannya, dan membantu mencari solusi agar dia bisa bermain dengan nyaman.
- C. Meminta Budi untuk berhenti bermain sepak bola dan mencari kegiatan lain.
- D. Mengabaikan Budi dan fokus pada kemampuan masing-masing.
6. Dalam diskusi kelas tentang keberagaman budaya Indonesia, seorang siswa bernama Andi meremehkan budaya daerah lain dan hanya menganggap budayanya sendiri yang paling baik. Tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh guru adalah ...
- A. Memberikan penjelasan tentang pentingnya menghargai semua budaya dan memberikan contoh-contoh positif tentang keberagaman.
- B. Memarahi Andi karena tidak menghargai budaya lain.
- C. Meminta Andi untuk keluar dari kelas karena mengganggu diskusi.
- D. Menyuruh siswa lain untuk membalas perkataan Andi agar dia merasa malu.

7. Di lingkungan rumah, terdapat perbedaan pendapat yang cukup tajam antara warga mengenai pelaksanaan kegiatan kerja bakti. Sebagian warga ingin kerja bakti dilakukan setiap minggu, sementara sebagian lainnya ingin kerja bakti dilakukan sebulan sekali. Cara terbaik untuk menyelesaikan perbedaan pendapat ini adalah ...
- Mengadakan voting dan mengikuti keputusan mayoritas.
 - Membiarkan perbedaan pendapat berlarut-larut hingga salah satu pihak mengalah.
 - Mengadakan musyawarah untuk mencapai mufakat yang mengakomodasi kepentingan semua pihak.
 - Meminta bantuan tokoh masyarakat untuk mengambil keputusan.
8. Saat pemilihan ketua kelas, terdapat dua kandidat yang memiliki latar belakang yang berbeda. Kandidat pertama adalah seorang siswa yang pintar dan aktif, namun berasal dari keluarga berada. Kandidat kedua adalah seorang siswa yang sederhana, namun memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat dan peduli terhadap teman-temannya. Sebagai siswa yang bijaksana, faktor yang sebaiknya menjadi pertimbangan utama dalam memilih ketua kelas adalah ...
- Kepintaran dan keaktifan kandidat.
 - Latar belakang keluarga kandidat.
 - Kemampuan finansial kandidat.
 - Jiwa kepemimpinan, kepedulian, dan kemampuan untuk mengayomi semua siswa.
9. Sebuah organisasi kepemudaan di desa mengadakan kegiatan bakti sosial untuk membantu korban bencana alam. Namun, sebagian anggota organisasi menolak untuk membantu korban yang berbeda agama atau suku dengan mereka. Sikap yang sebaiknya diambil oleh ketua organisasi adalah ...
- Membiarkan anggota organisasi memilih sendiri siapa yang ingin mereka bantu.
 - Memberikan pengertian kepada anggota organisasi tentang pentingnya solidaritas dan membantu sesama tanpa diskriminasi.
 - Membatalkan kegiatan bakti sosial karena adanya perbedaan pendapat.
 - Mengganti anggota organisasi yang menolak membantu korban yang berbeda agama atau suku.
10. Dalam sebuah proyek sekolah yang bertema "Indonesia Indah", setiap kelompok siswa diminta untuk membuat presentasi tentang keberagaman

budaya di Indonesia. Kelompok Ani memilih untuk fokus pada keindahan pakaian adat dari berbagai daerah. Selain pakaian adat, aspek keberagaman budaya lain yang sebaiknya juga dimasukkan dalam presentasi adalah ...

- A. Makanan khas daerah, tarian tradisional, lagu daerah, dan rumah adat.
- B. Jumlah penduduk dari setiap suku bangsa.
- C. Perbedaan agama dan kepercayaan di Indonesia.
- D. Sejarah perjuangan setiap daerah dalam meraih kemerdekaan.

11. Di media sosial, beredar berita bohong (hoax) yang menghina salah satu suku di Indonesia. Berita tersebut memicu kemarahan dan provokasi di kalangan masyarakat. Tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh siswa sebagai pengguna media sosial yang bijaksana adalah ...

- A. Menyebarluaskan berita tersebut agar semua orang tahu betapa buruknya suku tersebut.
- B. Mencari tahu kebenaran berita tersebut, tidak menyebarluaskannya jika tidak benar, dan melaporkannya kepada pihak berwajib jika mengandung unsur ujaran kebencian.
- C. Ikut marah dan menghujat suku tersebut di media sosial.
- D. Membuat berita tandingan yang menghina suku lain agar seimbang.

12. Saat mengikuti kegiatan perkemahan, seorang siswa bernama Made merasa kesulitan untuk melaksanakan ibadah karena tidak ada tempat ibadah agama Hindu di dekat lokasi perkemahan. Sikap yang sebaiknya ditunjukkan oleh panitia perkemahan adalah ...

- A. Meminta Made untuk mengikuti ibadah agama lain yang ada di lokasi perkemahan.
- B. Mengabaikan kesulitan Made karena mayoritas peserta perkemahan beragama lain.
- C. Mencari solusi agar Made tetap dapat melaksanakan ibadahnya, misalnya dengan menyediakan tempat yang tenang untuk bersembahyang atau membantu mencari informasi tentang tempat ibadah Hindu terdekat.
- D. Meminta Made untuk tidak beribadah selama kegiatan perkemahan.

13. Dalam sebuah keluarga, terdapat perbedaan pendapat antara orang tua dan anak mengenai pilihan jurusan kuliah. Orang tua ingin anaknya menjadi dokter, sementara anak ingin menjadi seorang seniman. Cara terbaik untuk menyelesaikan perbedaan pendapat ini adalah ...

- A. Mencari titik tengah dengan mempertimbangkan bakat, minat, dan potensi anak, serta prospek kerja di masa depan.

- B. Orang tua harus menuruti keinginan anak karena anak yang akan menjalani kuliah tersebut.
- C. Membiarkan anak memilih sendiri tanpa memberikan arahan.
- D. Memutuskan berdasarkan hasil voting anggota keluarga.
14. Di sebuah sekolah, terdapat program pertukaran pelajar dengan sekolah lain yang berada di luar negeri. Seorang siswa bernama Siti ragu untuk mengikuti program tersebut karena takut tidak bisa beradaptasi dengan budaya yang berbeda. Saran yang tepat untuk Siti adalah ...
- A. Sebaiknya Siti tidak mengikuti program tersebut jika merasa tidak nyaman.
- B. Siti sebaiknya mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang budaya negara tujuan, mempersiapkan diri untuk menghadapi perbedaan, dan membuka diri untuk belajar hal-hal baru.
- C. Siti sebaiknya hanya bergaul dengan sesama siswa Indonesia selama berada di luar negeri.
- D. Siti sebaiknya mengubah penampilannya agar sesuai dengan budaya negara tujuan.
15. Dalam sebuah tim kerja, terdapat anggota yang berasal dari berbagai latar belakang budaya dan memiliki gaya kerja yang berbeda. Hal ini seringkali menimbulkan miss komunikasi dan konflik. Strategi yang efektif untuk mengatasi masalah ini adalah ...
- A. Membentuk tim kerja yang homogen agar tidak ada perbedaan.
- B. Membiarkan konflik terjadi dan berharap akan selesai dengan sendirinya.
- C. Membuat aturan yang ketat tentang bagaimana setiap anggota tim harus bekerja.
- D. Meningkatkan komunikasi, saling memahami perbedaan, dan mencari cara untuk memanfaatkan kekuatan masing-masing anggota tim.
16. Pada saat pemilihan ketua OSIS, seorang kandidat berjanji akan memberikan prioritas kepada siswa dari suku atau agama tertentu jika terpilih. Sebagai siswa yang cerdas dan berintegritas, sikap yang sebaiknya ditunjukkan terhadap janji tersebut adalah ...
- A. Mendukung janji tersebut karena merasa diuntungkan
- B. Mengabaikan janji tersebut karena tidak mungkin terealisasi.
- C. Menolak janji tersebut karena diskriminatif dan tidak sesuai dengan semangat kebhinekaan

- D. Melaporkan janji tersebut kepada pihak sekolah agar kandidat didiskualifikasi.
17. Dalam sebuah acara pentas seni sekolah, seorang siswa menampilkan tarian tradisional yang dianggap sakral oleh masyarakat adat tertentu. Hal ini menimbulkanProtes dari masyarakat adat tersebut. Solusi yang bijaksana untuk mengatasi situasi ini adalah ...
- A. Menghentikan pertunjukan tari tersebut agar tidak menimbulkan konflik lebih lanjut.
 - B. Meminta maaf kepada masyarakat adat dan memberikan penjelasan tentang tujuan dari pertunjukan seni tersebut.
 - C. Mengubah gerakan tari tersebut agar tidak lagi dianggap sakral.
 - D. Tidak menampilkan kesenian tradisional lagi di acara pentas seni sekolah.
18. Di lingkungan tempat tinggal, terdapat sekelompok remaja yang sering melakukan tindakan bullying terhadap anak-anak yang lebih kecil atau lemah. Tindakan bullying tersebutDiskriminatif dan meresahkan masyarakat. Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, tindakan yang sebaiknya dilakukan adalah ...
- A. Mengabaikan tindakan bullying tersebut karena bukan urusan pribadi.
 - B. Ikut melakukan bullying agar merasa lebih kuat.
 - C. Melaporkan tindakan bullying tersebut kepada orang tua pelaku, guru, atau pihak berwajib.
 - D. Membiarkan tindakan bullying tersebut terjadi agar anak-anak belajar untuk membela diri.
19. Saat mengunjungi sebuah daerah yang memiliki adat dan budaya yang berbeda, seorang wisatawan merasa tidak nyaman dengan beberapa tradisi yang dianggap aneh atau tidak sesuai denganNorma yang berlaku di daerah asalnya. Sikap yang sebaiknya ditunjukkan oleh wisatawan tersebut adalah ...
- A. Mencoba memahami makna dan nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut, serta menghormati perbedaan budaya yang ada.
 - B. Mengabaikan tradisi tersebut dan hanya melakukan hal-hal yang sesuai denganNorma yang berlaku di daerah asalnya.
 - C. Mencoba memahami makna dan nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut, serta menghormati perbedaan budaya yang ada.
 - D. Meminta masyarakat setempat untuk mengubah tradisi mereka agar sesuai denganNorma yang berlaku di daerah asalnya.

20. Dalam sebuah organisasi, terdapat anggota yang memiliki Disabilitas fisik. Anggota tersebut seringkali mengalami kesulitan dalam mengakses fasilitas atau mengikuti kegiatan organisasi. Tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh pengurus organisasi adalah ...
- A. Mengabaikan kesulitan anggota tersebut karena Minoritas.
 - B. Meminta anggota tersebut untuk mengundurkan diri dari organisasi
 - C. Mencari cara untuk membuat organisasi lebih inklusif dan ramah Disabilitas, misalnya dengan menyediakan fasilitas yang mudah diakses atau menyesuaikan kegiatan agar dapat diikuti oleh semua anggota.
 - D. Membentuk kelompok khusus untuk anggota yang Disabilitas.
21. Dalam sebuah acara diskusi tentang kebhinekaan, seorang pembicara menyampaikan pernyataan yang menyudutkan atau menghina kelompok Minoritas tertentu. Sikap yang sebaiknya ditunjukkan oleh peserta diskusi adalah ...
- A. Membiarkan pernyataan tersebut karena kebebasan berpendapat.
 - B. Ikut menyudutkan atau menghina kelompok Minoritas tersebut.
 - C. Meninggalkan acara diskusi sebagai bentuk Protes.
 - D. Mengkritik pernyataan tersebut secara santun dan аргументированный, serta menyampaikan informasi yang benar tentang kelompok Minoritas tersebut.
22. Di media sosial, beredar video yang menunjukkan tindakan kekerasan atau Diskriminasi terhadap kelompok Minoritas. Video tersebut memicu kemarahan dan keprihatinan di kalangan masyarakat. Tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh siswa sebagai pengguna media sosial yang bertanggung jawab adalah ...
- A. Menyebarluaskan video tersebut agar semua orang tahu betapa buruknya tindakan kekerasan atau Diskriminasi tersebut.
 - B. Mengabaikan video tersebut karena dianggap tidak penting.
 - C. Menonton video tersebut untuk memuaskan rasa penasaran.
 - D. Tidak menyebarluaskan video tersebut, melaporkannya kepada pihak berwajib jika mengandung unsur pelanggaran hukum, dan memberikan dukungan kepada korban.
23. Dalam sebuah kegiatan gotong royong membangun rumah, terdapat warga yang menolak untuk membantu tetangga yang berbeda agama atau suku.

Tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh tokoh masyarakat atau pemimpin setempat adalah ...

- A. Memberikan pemahaman tentang pentingnya gotong royong dan menghormati antar warga tanpa memandang perbedaan agama atau suku.
 - B. Memaksa warga tersebut untuk membantu tetangga yang berbeda agama atau suku.
 - C. Mengucilkan warga tersebut dari kegiatan gotong royong.
 - D. Meminta bantuan dari warga lain yang bersedia membantu tetangga yang berbeda agama atau suku.
24. Dalam sebuah kelompok belajar, terdapat siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dan tidak memiliki fasilitas belajar yang memadai. Hal ini membuat siswa tersebut kesulitan untuk mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas. Sikap yang sebaiknya ditunjukkan oleh teman-teman sekelompok adalah ...
- A. Mengabaikan kesulitan siswa tersebut karena bukan tanggung jawab mereka.
 - B. Memberikan dukungan moral dan membantu siswa tersebut dalam belajar, misalnya dengan meminjamkan buku atau memberikan bimbingan belajar tambahan.
 - C. Meminta guru untuk memberikan perhatian khusus kepada siswa tersebut.
 - D. Membentuk kelompok belajar khusus untuk siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu.
25. Dalam sebuah kompetisi olahraga, terdapat atlet yang melakukan tindakan curang atau tidak sportif untuk memenangkan pertandingan. Sikap yang sebaiknya ditunjukkan oleh penonton atau supporter adalah ...
- A. Mendukung tindakan curang atau tidak sportif tersebut demi kemenangan tim atau atlet favorit.
 - B. Mengabaikan tindakan curang atau tidak sportif tersebut karena sudah biasa terjadi dalam kompetisi olahraga.
 - C. Mengkritik tindakan curang atau tidak sportif tersebut dan menjunjung tinggi fair play dan sportivitas.
 - D. Melakukan tindakan balasan yang lebih buruk terhadap tim atau atlet lawan.
26. Saat terjadi bencana alam di suatu daerah, banyak pihak yang memberikan bantuan kemanusiaan. Namun, sebagian pihak hanya memberikan bantuan

kepada korban yang berasal dari agama atau suku yang sama dengan mereka. Tindakan yang tidak sesuai dengan semangat kebhinekaan dalam situasi ini adalah ...

- A. Memberikan bantuan kepada semua korban tanpa memandang perbedaan agama atau suku.
 - B. Memprioritaskan pemberian bantuan kepada korban yang paling membutuhkan.
 - C. Berkoordinasi dengan pihak lain untuk memastikan bantuan terdistribusi secara merata.
 - D. Hanya memberikan bantuan kepada korban yang berasal dari agama atau suku yang sama.
27. Dalam sebuah perayaan hari besar keagamaan, seorang siswa Muslim diundang oleh teman-teman Kristennya untuk ikut merayakan Natal bersama. Sikap yang sebaiknya ditunjukkan oleh siswa Muslim tersebut adalah ...
- A. Menolak undangan tersebut karena bertentangan dengan ajaran agama Islam.
 - B. Menerima undangan tersebut dengan senang hati dan ikut merayakan Natal bersama teman-temannya.
 - C. Menerima undangan tersebut dengan syarat teman-temannya juga harus ikut merayakan hari raya Idul Fitri bersamanya.
 - D. Menerima undangan tersebut namun hanya sekadar datang dan memberikan ucapan selamat, tanpa ikut dalam kegiatan perayaan yang bersifat ritual keagamaan.
28. Di sebuah desa, terdapat tradisi Mapag Sri atau panen padi yang dilakukan setiap tahun. Tradisi ini melibatkan berbagai ritual dan upacara adat yang diyakini dapat mendatangkan keberkahan bagi hasil panen. Seorang siswa yang berasal dari luar desa merasa aneh dan tidak percaya dengan tradisi tersebut. Sikap yang sebaiknya ditunjukkan oleh siswa tersebut adalah ...
- A. Mencela atau menghina tradisi tersebut secara terbuka.
 - B. Mengabaikan tradisi tersebut dan tidak ikut serta dalam kegiatan Mapag Sri.
 - C. Mencoba memahami makna dan tujuan dari tradisi tersebut, serta menghormati kearifan lokal yang ada.
 - D. Mengganti tradisi tersebut dengan kegiatan yang lebih modern dan rasional.

29. Dalam sebuah forum diskusi tentang isu-isu sosial, seorang peserta menyampaikan pernyataan yang Stereotip dan Diskriminatif terhadap kelompok perempuan. Tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh peserta lain adalah ...
- A. Membiarkan pernyataan tersebut karena kebebasan berpendapat.
 - B. Ikut menyampaikan pernyataan yang Stereotip dan Diskriminatif terhadap kelompok perempuan.
 - C. Mengkritik pernyataan tersebut secara аргументированный dan menunjukkan bahwa pernyataan tersebut tidak berdasar dan merugikan kelompok perempuan.
 - D. Melaporkan peserta yang menyampaikan pernyataan tersebut kepada pihak berwajib.
30. Dalam sebuah tim sepak bola, terdapat pemain yang berasal dari berbagai suku dan daerah. Meskipun memiliki perbedaan bahasa dan budaya, mereka mampu bekerja sama dengan baik dan meraih kemenangan. Faktor utama yang mendukung keberhasilan tim sepak bola tersebut adalah ...
- A. Adanya peraturan yang ketat dan disiplin yang tinggi.
 - B. Adanya semangat kebersamaan, saling menghargai, dan солидарность antar pemain.
 - C. Adanya dukungan finansial yang besar dari sponsor.
 - D. Adanya keberuntungan yang selalu menyertai tim tersebut.
31. Seorang siswa bernama Dayu berasal dari keluarga petani yang sederhana. Dia bercita-cita ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, namun merasa minder karena banyak temannya yang berasal dari keluarga kaya dan memiliki privilege lebih. Saran yang tepat untuk Dayu adalah ...
- A. Dayu sebaiknya mengubur mimpiya karena tidak mungkin bisa bersaing dengan teman-temannya yang kaya.
 - B. Dayu sebaiknya mencari pekerjaan saja setelah lulus sekolah agar bisa membantu perekonomian keluarga.
 - C. Dayu sebaiknya mencari teman yang berasal dari keluarga kaya agar bisa mendapatkan bantuan finansial.
 - D. Dayu sebaiknya fokus belajar dengan giat dan mencari beasiswa agar bisa meraih cita-citanya.
32. Di sebuah lingkungan perumahan, terdapat warga yang sering membuang sampah sembarangan dan tidak Peduli terhadap kebersihan lingkungan. Tindakan ini meresahkan warga lain yang Peduli terhadap kebersihan dan kesehatan. Cara terbaik untuk mengatasi masalah ini adalah ...

- A. Membiarkan warga yang membuang sampah sembarangan karena itu hak mereka.
 - B. Menegur atau memberikan sanksi kepada warga yang membuang sampah sembarangan.
 - C. Membersihkan sampah yang dibuang sembarangan secara sukarela.
 - D. Mengadakan kampanye kebersihan dan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
33. Dalam sebuah acara peringatan hari kemerdekaan, seorang siswa membacakan pidato yang berisi ajakan untuk bersatu dan membangun bangsa. Namun, pidato tersebut hanya ditujukan kepada kelompok atau golongan tertentu saja. Pesan yang tidak sesuai dengan semangat kebhinekaan dalam pidato tersebut adalah ...
- A. Ajakan untuk membela kepentingan kelompok atau golongan tertentu saja.
 - B. Ajakan untuk menghormati jasa para pahlawan yang telah berjuang merebut kemerdekaan.
 - C. Ajakan untuk bersatu dan bekerja sama membangun bangsa.
 - D. Ajakan untuk memajukan pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
34. Dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler, seorang guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karya seni yang bertema "Keberagaman Indonesia". Seorang siswa memutuskan untuk membuat patung yang menggambarkan simbol-simbol agama tertentu. Hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam memberikan penilaian terhadap karya seni tersebut adalah ...
- A. Pesan yang ingin disampaikan oleh siswa melalui patung tersebut, serta sikap siswa terhadap keberagaman agama.
 - B. Kemiripan patung tersebut dengan simbol-simbol agama yang sebenarnya.
 - C. Bahan dan teknik yang digunakan siswa dalam membuat patung tersebut.
 - D. Tingkat kesulitan dalam membuat patung tersebut.
35. Di media sosial, seorang influencer membuat konten yang berisi Promosi produk kecantikan yang mengklaim dapat memutihkan kulit dalam waktu singkat. Konten tersebut menuai kontroversi karena dianggap memicu standar kecantikan yang tidak realistik dan Diskriminatif terhadap orang-

orang yang memiliki warna kulit gelap. Sebagai konsumen yang cerdas, sikap yang sebaiknya ditunjukkan terhadap konten tersebut adalah ...

- A. Percaya begitu saja dengan klaim yang diberikan oleh influencer tersebut.
 - B. Membeli produk kecantikan tersebut agar bisa memiliki kulit putih seperti influencer tersebut.
 - C. Mengabaikan konten tersebut karena tidak tertarik dengan produk kecantikan.
 - D. Mencari informasi yang lebih valid dan kritis tentang produk kecantikan tersebut, serta menyadari bahwa kecantikan itu beragam dan tidak hanya terpaku pada warna kulit putih.
36. Dalam sebuah acara televisi, seorang komedian melontarkan lelucon yang menghina atau merendahkan profesi tertentu. Lelucon tersebut menuaiProtes dari masyarakat yang merasa tersinggung. Tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh stasiun televisi adalah ...
- A. Membiarkan lelucon tersebut karena kebebasan berekspresi.
 - B. Meminta maaf kepada masyarakat yang tersinggung dan memberikan sanksi kepada komedian tersebut.
 - C. Menyensor lelucon tersebut agar tidak lagi ditayangkan.
 - D. Mengundang perwakilan dari profesi yang dihina untuk memberikan klarifikasi.
37. Dalam sebuah rapat Karang Taruna, terdapat perbedaan pendapat yang tajam antara anggota mengenai Prioritas program kerja yang akan dilaksanakan. Sebagian anggota ingin fokus pada kegiatan sosial, sementara sebagian lainnya ingin fokus pada kegiatan ekonomi. Cara terbaik untuk menyelesaikan perbedaan pendapat ini adalah ...
- A. Mengadakan voting dan mengikuti keputusan mayoritas.
 - B. Membiarkan perbedaan pendapat berlarut-larut hingga salah satu pihak mengalah.
 - C. Meminta bantuan tokoh masyarakat atau Pembina Karang Taruna untuk mengambil keputusan.
 - D. Mencari titik tengah dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi yang ada di lingkungan sekitar, serta mencapai kesepakatan bersama.
38. Saat mengunjungi sebuah museum, seorang siswa melihat artefak atau benda-benda bersejarah yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Siswa tersebut merasa bangga dan terharu dengan kekayaan budaya

bangsanya. Sikap yang sebaiknya ditunjukkan oleh siswa tersebut setelah mengunjungi museum adalah ...

- A. Melupakan apa yang telah dilihat dan dipelajari di museum.
 - B. Hanya menceritakan pengalaman tersebut kepada teman-teman terdekat saja.
 - C. Membagikan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari museum kepada orang lain, serta mengajak mereka untuk mengunjungi museum dan melestarikan budaya bangsa.
 - D. Merusak atau mencuri artefak atau benda-benda bersejarah tersebut sebagai kenang-kenangan.
39. Dalam sebuah keluarga yang Harmonis, setiap anggota keluarga saling menghargai, mendukung, dan menghargai satu sama lain. Salah satu contoh perilaku yang mencerminkan keharmonisan dalam keluarga adalah ...
- A. Orang tua selalu memaksakan kehendak kepada anak.
 - B. Setiap anggota keluarga saling terbuka dan berkomunikasi dengan baik.
 - C. Setiap anggota keluarga memiliki Privasi masing-masing dan tidak saling mencampuri urusan pribadi.
 - D. Setiap anggota keluarga memiliki hak dan kewajiban yang sama rata tanpa memandang usia atau jenis kelamin.
40. Dalam sebuah organisasi sekolah, terdapat siswa yang berasal dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Siswa yang berasal dari keluarga kaya cenderung berkelompok dengan sesamanya dan merendahkan siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh guru atau Pembina organisasi adalah ...
- A. Memisahkan siswa yang berasal dari keluarga kaya dan siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu.
 - B. Memberikan pemahaman tentang pentingnya solidaritas dan kesetaraan antar siswa tanpa memandang perbedaan latar belakang sosial ekonomi.
 - C. Memberikan bantuan finansial kepada siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu.
 - D. Membentuk kelompok belajar khusus untuk siswa yang berasal dari keluarga kaya.

Lampiran 5. Instrumen Test Kemampuan Awal (*Pretest*) dan Kemampuan Akhir (*Posttest*)

1. Di sebuah desa terpencil, hiduplah seorang anak bernama Edo yang berasal dari suku Papua. Suatu hari, Edo berkunjung ke sekolah di kota yang mayoritas siswanya berasal dari suku Jawa. Edo merasa minder karena perbedaan fisik dan budayanya. Sikap yang sebaiknya ditunjukkan oleh teman-teman Edo di sekolah adalah ...
 - A. Mengabaikan Edo agar dia bisa beradaptasi sendiri.
 - B. Mengejek perbedaan Edo sebagai bahan candaan
 - C. Menerima Edo dengan terbuka, menghargai perbedaannya, dan belajar bersama tentang budaya Papua.
 - D. Meminta Edo untuk mengubah penampilannya agar sesuai dengan budaya Jawa.
2. Rina adalah seorang siswi beragama Kristen di SMP yang mayoritas siswanya beragama Islam. Saat bulan Ramadhan, Rina tetap makan siang di kelas sementara teman-temannya sedang berpuasa. Tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh Rina adalah ...
 - A. Makan secara sembunyi-sembunyi agar tidak mengganggu teman-temannya.
 - B. Menghormati teman-temannya yang berpuasa dengan makan di tempat yang tidak terlihat atau ikut berpuasa jika mampu.
 - C. Meminta teman-temannya untuk tidak berpuasa agar dia tidak merasa sendiri.
 - D. Pindah agama agar bisa merasakan kebersamaan saat berpuasa.
3. Di sekolah, terdapat kelompok belajar yang anggotanya berasal dari berbagai suku dan agama. Suatu hari, mereka terlibat dalam perdebatan sengit mengenai asal-usul sebuah tarian tradisional. Sikap yang sebaiknya diambil oleh anggota kelompok belajar adalah ...
 - A. Memaksakan pendapat masing-masing hingga menemukan siapa yang paling benar.
 - B. Mengabaikan perbedaan pendapat dan memilih untuk tidak membahas tarian tersebut.
 - C. Mencari informasi dari berbagai sumber yang terpercaya, menghargai perbedaan pendapat, dan mencapai kesepakatan bersama.
 - D. Meminta guru untuk menentukan pendapat yang paling benar.
4. Saat perayaan Hari Kemerdekaan, setiap kelas di SMP diminta untuk menampilkan pertunjukan seni daerah. Kelas VII-A yang memiliki siswa

dari berbagai daerah merasa kesulitan menentukan seni daerah mana yang akan ditampilkan. Solusi terbaik untuk mengatasi masalah ini adalah ...

- A. Memilih seni daerah yang paling populer di kalangan siswa.
 - B. Mengundi seni daerah yang akan ditampilkan agar adil.
 - C. Menampilkan semua seni daerah secara bergantian dalam satu pertunjukan.
 - D. Mempelajari dan menampilkan seni daerah yang berbeda setiap tahunnya.
5. Dalam diskusi kelas tentang keberagaman budaya Indonesia, seorang siswa bernama Andi meremehkan budaya daerah lain dan hanya menganggap budayanya sendiri yang paling baik. Tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh guru adalah ...
- A. Memberikan penjelasan tentang pentingnya menghargai semua budaya dan memberikan contoh-contoh positif tentang keberagaman.
 - B. Memarahi Andi karena tidak menghargai budaya lain.
 - C. Meminta Andi untuk keluar dari kelas karena mengganggu diskusi
 - D. Menyuruh siswa lain untuk membala perkataan Andi agar dia merasa malu.
6. Di lingkungan rumah, terdapat perbedaan pendapat yang cukup tajam antara warga mengenai pelaksanaan kegiatan kerja bakti. Sebagian warga ingin kerja bakti dilakukan setiap minggu, sementara sebagian lainnya ingin kerja bakti dilakukan sebulan sekali. Cara terbaik untuk menyelesaikan perbedaan pendapat ini adalah ...
- A. Mengadakan voting dan mengikuti keputusan mayoritas.
 - B. Membiarkan perbedaan pendapat berlarut-larut hingga salah satu pihak mengalah.
 - C. Mengadakan musyawarah untuk mencapai mufakat yang mengakomodasi kepentingan semua pihak.
 - D. Meminta bantuan tokoh masyarakat untuk mengambil keputusan.
7. Sebuah organisasi kepemudaan di desa mengadakan kegiatan bakti sosial untuk membantu korban bencana alam. Namun, sebagian anggota organisasi menolak untuk membantu korban yang berbeda agama atau suku dengan mereka. Sikap yang sebaiknya diambil oleh ketua organisasi adalah ...
- A. Membiarkan anggota organisasi memilih sendiri siapa yang ingin mereka bantu.

- B. Memberikan pengertian kepada anggota organisasi tentang pentingnya solidaritas dan membantu sesama tanpa diskriminasi.
- C. Membatalkan kegiatan bakti sosial karena adanya perbedaan pendapat.
- D. Mengganti anggota organisasi yang menolak membantu korban yang berbeda agama atau suku.
8. Di media sosial, beredar berita bohong (hoax) yang menghina salah satu suku di Indonesia. Berita tersebut memicu kemarahan dan provokasi di kalangan masyarakat. Tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh siswa sebagai pengguna media sosial yang bijaksana adalah ...
- A. Menyebarluaskan berita tersebut agar semua orang tahu betapa buruknya suku tersebut.
- B. Mencari tahu kebenaran berita tersebut, tidak menyebarluaskannya jika tidak benar, dan melaporkannya kepada pihak berwajib jika mengandung unsur ujaran kebencian.
- C. Ikut marah dan menghujat suku tersebut di media sosial.
- D. Membuat berita tandingan yang menghina suku lain agar seimbang.
9. Dalam sebuah tim kerja, terdapat anggota yang berasal dari berbagai latar belakang budaya dan memiliki gaya kerja yang berbeda. Hal ini sering kali menimbulkan miss komunikasi dan konflik. Strategi yang efektif untuk mengatasi masalah ini adalah ...
- A. Membentuk tim kerja yang homogen agar tidak ada perbedaan.
- B. Membiarkan konflik terjadi dan berharap akan selesai dengan sendirinya.
- C. Membuat aturan yang ketat tentang bagaimana setiap anggota tim harus bekerja.
- D. Meningkatkan komunikasi, saling memahami perbedaan, dan mencari cara untuk memanfaatkan kekuatan masing-masing anggota tim.
10. Pada saat pemilihan ketua OSIS, seorang kandidat berjanji akan memberikan prioritas kepada siswa dari suku atau agama tertentu jika terpilih. Sebagai siswa yang cerdas dan berintegritas, sikap yang sebaiknya ditunjukkan terhadap janji tersebut adalah ...
- A. Mendukung janji tersebut karena merasa diuntungkan
- B. Mengabaikan janji tersebut karena tidak mungkin terealisasi.
- C. Menolak janji tersebut karena diskriminatif dan tidak sesuai dengan semangat kebhinekaan
- D. Melaporkan janji tersebut kepada pihak sekolah agar kandidat didiskualifikasi.

11. Di lingkungan tempat tinggal, terdapat sekelompok remaja yang sering melakukan tindakan bullying terhadap anak-anak yang lebih kecil atau lemah. Tindakan bullying tersebutDiskriminatif dan meresahkan masyarakat. Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, tindakan yang sebaiknya dilakukan adalah ...
- A. Mengabaikan tindakan bullying tersebut karena bukan urusan pribadi.
 - B. Ikut melakukan bullying agar merasa lebih kuat.
 - C. Melaporkan tindakan bullying tersebut kepada orang tua pelaku, guru, atau pihak berwajib.
 - D. Membatasi tindakan bullying tersebut terjadi agar anak-anak belajar untuk membela diri.
12. Dalam sebuah acara diskusi tentang kebhinekaan, seorang pembicara menyampaikan pernyataan yang menyudutkan atau menghina kelompokMinoritas tertentu. Sikap yang sebaiknya ditunjukkan oleh peserta diskusi adalah ...
- A. Membiarkan pernyataan tersebut karena kebebasan berpendapat.
 - B. Ikut menyudutkan atau menghina kelompokMinoritas tersebut.
 - C. Meninggalkan acara diskusi sebagai bentukProtes.
 - D. Mengkritik pernyataan tersebut secara santun dan аргументированный, serta menyampaikan informasi yang benar tentang kelompokMinoritas tersebut.
13. Di media sosial, beredar video yang menunjukkan tindakan kekerasan atauDiskriminasi terhadap kelompokMinoritas. Video tersebut memicu kemarahan dan keprihatinan di kalangan masyarakat. Tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh siswa sebagai pengguna media sosial yang bertanggung jawab adalah ...
- A. Menyebarluaskan video tersebut agar semua orang tahu betapa buruknya tindakan kekerasan atauDiskriminasi tersebut.
 - B. Mengabaikan video tersebut karena dianggap tidak penting.
 - C. Menonton video tersebut untuk memuaskan rasa penasaran.
 - D. Tidak menyebarluaskan video tersebut, melaporkannya kepada pihak berwajib jika mengandung unsur pelanggaran hukum, dan memberikan dukungan kepada korban.
14. Dalam sebuah kegiatan gotong royong membangun rumah, terdapat warga yang menolak untuk membantu tetangga yang berbeda agama atau suku.

Tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh tokoh masyarakat atau pemimpin setempat adalah ...

- A. Memberikan pemahaman tentang pentingnya gotong royong dan menghormati antar warga tanpa memandang perbedaan agama atau suku.
- B. Memaksa warga tersebut untuk membantu tetangga yang berbeda agama atau suku.
- C. Mengucilkan warga tersebut dari kegiatan gotong royong.
- D. Meminta bantuan dari warga lain yang bersedia membantu tetangga yang berbeda agama atau suku.

15. Dalam sebuah kompetisi olahraga, terdapat atlet yang melakukan tindakan curang atau tidak sportif untuk memenangkan pertandingan. Sikap yang sebaiknya ditunjukkan oleh penonton atau supporter adalah ...

- A. Mendukung tindakan curang atau tidak sportif tersebut demi kemenangan tim atau atlet favorit.
- B. Mengabaikan tindakan curang atau tidak sportif tersebut karena sudah biasa terjadi dalam kompetisi olahraga.
- C. Mengkritik tindakan curang atau tidak sportif tersebut dan menjunjung tinggi fair play dan sportivitas.
- D. Melakukan tindakan balasan yang lebih buruk terhadap tim atau atlet lawan.

16. Dalam sebuah perayaan hari besar keagamaan, seorang siswa Muslim diundang oleh teman-teman Kristennya untuk ikut merayakan Natal bersama. Sikap yang sebaiknya ditunjukkan oleh siswa Muslim tersebut adalah ...

- A. Menolak undangan tersebut karena bertentangan dengan ajaran agama Islam.
- B. Menerima undangan tersebut dengan senang hati dan ikut merayakan Natal bersama teman-temannya.
- C. Menerima undangan tersebut dengan syarat teman-temannya juga harus ikut merayakan hari raya Idul Fitri bersamanya.
- D. Menerima undangan tersebut namun hanya sekadar datang dan memberikan ucapan selamat, tanpa ikut dalam kegiatan perayaan yang bersifat ritual keagamaan.

17. Di sebuah desa, terdapat tradisi Mapag Sri atau panen padi yang dilakukan setiap tahun. Tradisi ini melibatkan berbagai ritual dan upacara adat yang diyakini dapat mendatangkan keberkahan bagi hasil panen. Seorang siswa

- yang berasal dari luar desa merasa aneh dan tidak percaya dengan tradisi tersebut. Sikap yang sebaiknya ditunjukkan oleh siswa tersebut adalah ...
- A. Mencela atau menghina tradisi tersebut secara terbuka.
 - B. Mengabaikan tradisi tersebut dan tidak ikut serta dalam kegiatan Mapag Sri.
 - C. Mencoba memahami makna dan tujuan dari tradisi tersebut, serta menghormati kearifan lokal yang ada.
 - D. Mengganti tradisi tersebut dengan kegiatan yang lebih modern dan rasional.
18. Dalam sebuah tim sepak bola, terdapat pemain yang berasal dari berbagai suku dan daerah. Meskipun memiliki perbedaan bahasa dan budaya, mereka mampu bekerja sama dengan baik dan meraih kemenangan. Faktor utama yang mendukung keberhasilan tim sepak bola tersebut adalah ...
- A. Adanya peraturan yang ketat dan disiplin yang tinggi.
 - B. Adanya semangat kebersamaan, saling menghargai, dan solidarnost antar pemain.
 - C. Adanya dukungan finansial yang besar dari sponsor.
 - D. Adanya keberuntungan yang selalu menyertai tim tersebut.
19. Seorang siswa bernama Dayu berasal dari keluarga petani yang sederhana. Dia bercita-cita ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, namun merasa minder karena banyak temannya yang berasal dari keluarga kaya dan memiliki privilege lebih. Saran yang tepat untuk Dayu adalah ...
- A. Dayu sebaiknya mengubur mimpiya karena tidak mungkin bisa bersaing dengan teman-temannya yang kaya.
 - B. Dayu sebaiknya mencari pekerjaan saja setelah lulus sekolah agar bisa membantu perekonomian keluarga.
 - C. Dayu sebaiknya mencari teman yang berasal dari keluarga kaya agar bisa mendapatkan bantuan finansial.
 - D. Dayu sebaiknya fokus belajar dengan giat dan mencari beasiswa agar bisa meraih cita-citanya.
20. Dalam sebuah acara peringatan hari kemerdekaan, seorang siswa membacakan pidato yang berisi ajakan untuk bersatu dan membangun bangsa. Namun, pidato tersebut hanya ditujukan kepada kelompok atau golongan tertentu saja. Pesan yang tidak sesuai dengan semangat kebhinekaan dalam pidato tersebut adalah ...
- A. Ajakan untuk membela kepentingan kelompok atau golongan tertentu saja.

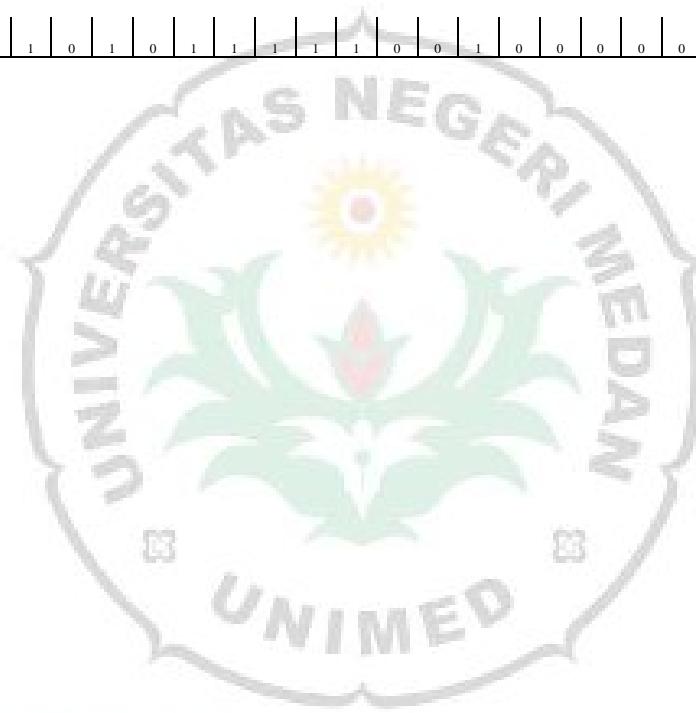
- B. Ajakan untuk menghormati jasa para pahlawan yang telah berjuang merebut kemerdekaan.
- C. Ajakan untuk bersatu dan bekerja sama membangun bangsa.
- D. Ajakan untuk memajukan pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
21. Dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler, seorang guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karya seni yang bertema "Keberagaman Indonesia". Seorang siswa memutuskan untuk membuat patung yang menggambarkan simbol-simbol agama tertentu. Hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam memberikan penilaian terhadap karya seni tersebut adalah ...
- A. Pesan yang ingin disampaikan oleh siswa melalui patung tersebut, serta sikap siswa terhadap keberagaman agama.
- B. Kemiripan patung tersebut dengan simbol-simbol agama yang sebenarnya.
- C. Bahan dan teknik yang digunakan siswa dalam membuat patung tersebut.
- D. Tingkat kesulitan dalam membuat patung tersebut.
22. Dalam sebuah acara televisi, seorang komedian melontarkan lelucon yang menghina atau merendahkan profesi tertentu. Lelucon tersebut menuaiProtes dari masyarakat yang merasa tersinggung. Tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh stasiun televisi adalah ...
- A. Membiarkan lelucon tersebut karena kebebasan berekspresi.
- B. Meminta maaf kepada masyarakat yang tersinggung dan memberikan sanksi kepada komedian tersebut.
- C. Menyensor lelucon tersebut agar tidak lagi ditayangkan.
- D. Mengundang perwakilan dari profesi yang dihina untuk memberikan klarifikasi.
23. Dalam sebuah rapat Karang Taruna, terdapat perbedaan pendapat yang tajam antara anggota mengenai Prioritas program kerja yang akan dilaksanakan. Sebagian anggota ingin fokus pada kegiatan sosial, sementara sebagian lainnya ingin fokus pada kegiatan ekonomi. Cara terbaik untuk menyelesaikan perbedaan pendapat ini adalah ...
- A. Mengadakan voting dan mengikuti keputusan mayoritas.
- B. Membiarkan perbedaan pendapat berlarut-larut hingga salah satu pihak mengalah.

- C. Meminta bantuan tokoh masyarakat atau Pembina Karang Taruna untuk mengambil keputusan.
- D. Mencari titik tengah dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi yang ada di lingkungan sekitar, serta mencapai kesepakatan bersama.
24. Saat mengunjungi sebuah museum, seorang siswa melihat artefak atau benda-benda bersejarah yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Siswa tersebut merasa bangga dan terharu dengan kekayaan budaya bangsanya. Sikap yang sebaiknya ditunjukkan oleh siswa tersebut setelah mengunjungi museum adalah ...
- A. Melupakan apa yang telah dilihat dan dipelajari di museum.
- B. Hanya menceritakan pengalaman tersebut kepada teman-teman terdekat saja.
- C. Membagikan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari museum kepada orang lain, serta mengajak mereka untuk mengunjungi museum dan melestarikan budaya bangsa.
- D. Merusak atau mencuri artefak atau benda-benda bersejarah tersebut sebagai kenang-kenangan.
25. Dalam sebuah organisasi sekolah, terdapat siswa yang berasal dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Siswa yang berasal dari keluarga kaya cenderung berkelompok dengan sesamanya dan merendahkan siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh guru atau Pembina organisasi adalah ...
- A. Memisahkan siswa yang berasal dari keluarga kaya dan siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu.
- B. Memberikan pemahaman tentang pentingnya солидарность dan kesetaraan antar siswa tanpa memandang perbedaan latar belakang sosial ekonomi.
- C. Memberikan bantuan finansial kepada siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu.
- D. Membentuk kelompok belajar khusus untuk siswa yang berasal dari keluarga kaya.

Lampiran 6. Tabulasi Data Uji Validasi Instrumen Soal

24	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	26	
25	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	29	
26	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	29	
27	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
28	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	33	
29	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
30	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	28	
31	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	16	
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	36	
33	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	23	
34	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	34	
35	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	19
36	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33	
37	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	31
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	-1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
39	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	25	
40	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	30	
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	33	
42	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	15	
43	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	35
44	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	36	
45	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	23	
46	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33	
47	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	27	
48	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	31	
49	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	24	

50	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	17
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 7. Tabulasi Data Pretest Kelas Eksperimen

N o	NO SOAL																						T ot al			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	2 4	2 5	
1	4	4	0	0	4	4	4	0	0	4	0	0	0	0	4	0	4	4	4	4	0	0	4	0	4	8
2	0	4	4	4	0	0	0	4	0	0	4	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	4	4	0
S	3	4	0	4	0	0	0	4	0	4	4	4	0	4	4	4	0	4	0	0	0	0	4	4	0	8
4	4	0	4	4	0	0	0	4	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	6
5	4	4	0	0	4	0	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	0	4	4	0	4
6	4	4	4	4	0	4	0	0	0	4	0	0	4	4	0	0	4	4	0	0	0	4	4	4	4	6
7	0	4	4	0	0	0	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0
8	4	4	4	0	0	0	4	0	0	4	0	0	4	0	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	0	2
9	4	4	4	4	0	4	4	0	0	4	4	0	0	4	4	0	4	4	0	4	0	0	0	4	0	6
1	0	0	4	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	4	0	4	0	0	4	4	0
1	1	4	0	0	4	4	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	4	4	6	
1	2	4	0	4	0	0	4	4	0	0	0	4	0	0	4	0	0	4	4	0	0	0	0	0	2	
1	3	4	4	0	0	0	0	0	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	0	0	0	0	4	0	4	
1	4	0	4	0	4	0	0	4	0	0	0	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	0	8	
1	5	0	4	0	0	0	4	0	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	0	0	4	4	0	4	6	
1	6	0	4	4	4	0	4	0	0	4	4	0	0	4	4	0	4	0	0	0	4	0	4	0	8	
1	7	4	4	0	0	4	0	0	0	0	4	0	4	4	0	0	4	0	4	0	4	0	4	0	4	
1	8	0	4	0	0	0	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	0	0	0	0	
1	9	4	4	4	4	0	0	4	4	0	4	0	4	4	0	4	0	0	4	4	4	0	0	0	6	
2	0	0	0	4	0	4	4	0	0	0	4	0	4	0	0	4	4	4	4	0	0	0	0	0	6	
2	1	0	4	4	4	0	0	0	0	4	0	4	0	4	4	0	4	4	4	4	0	0	0	4	4	
	4	6	5	3	3	3	3	2	6	4	3	4	5	4	2	5	5	3	4	1	3	2	5	2	5	
	8	4	2	6	2	2	2	6	0	0	4	6	8	2	8	8	6	2	2	8	6	6	8	6	0	

Lampiran 8. Tabulasi Data Posttest Kelas Eksperimen

N o	NO SOAL																						T ot al		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	2 4	2 5
1	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	8
2	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	0	4	0	4	7
3	4	0	4	0	0	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	9
5	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	8
6	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	8
7	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	9
8	4	4	4	0	0	0	4	4	0	0	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	5
9	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	0	0	0	0	0	6
10	4	4	4	0	0	0	4	4	0	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	7
11	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	0	0	0	0	4	4	4	4	6
12	4	0	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	0	4	4	4	0	0	4	4	4	0	0	4	6
13	4	4	0	0	0	0	0	4	0	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	0	0	0	4	5
14	4	4	0	4	4	0	4	0	0	4	0	0	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	6
15	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	0	0	4	4	8
16	4	4	4	0	0	0	0	0	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	6
17	4	4	0	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	0	4	8
18	0	4	0	0	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	0	4	4	6
19	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	7
20	0	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
21	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	7
	7	7	6	6	4	4	6	6	4	7	6	5	5	7	7	4	7	8	4	6	4	5	3	6	1
	2	2	0	4	8	8	8	8	8	2	4	6	6	6	2	6	4	2	0	4	4	0	6	8	5

Lampiran 9. Tabulasi Data Pretest Kelas Kontrol

N o	NO SOAL																							T ot al	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	
1	0	0	4	0	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	0	0	4	0	4	4	0
2	0	4	4	0	0	0	0	4	0	0	4	0	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	0	4	4
3	4	4	4	0	4	0	0	4	4	4	0	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	0	4	4	0
4	4	0	4	4	0	0	0	4	0	4	0	4	4	0	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4
5	0	4	0	0	4	0	4	0	4	4	4	0	4	4	4	0	4	0	0	4	0	0	0	4	0
6	4	0	4	4	4	0	0	0	4	4	0	0	4	4	4	0	4	4	0	4	0	0	4	4	0
7	4	4	4	0	0	0	4	4	4	0	0	4	4	0	4	4	0	0	4	0	0	4	0	4	0
8	4	4	4	4	0	0	0	0	4	4	0	0	4	4	4	0	4	4	0	0	4	4	4	4	0
9	0	4	0	4	4	0	0	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	0	0	4	0
10	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	4	4	0	4	0	4	0
11	4	4	0	0	0	4	0	0	0	4	0	4	0	0	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	2
12	0	0	4	0	0	0	4	4	0	0	4	4	0	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4	8
13	4	0	4	4	0	0	0	4	0	4	4	0	4	4	4	0	4	0	0	0	4	4	0	4	2
14	0	4	4	4	0	0	4	4	0	0	0	4	0	0	0	4	0	4	4	4	4	4	4	0	2
15	4	4	4	0	0	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	0	0	0	0	4	0	0	4	8
16	4	0	0	4	0	0	4	0	4	4	4	0	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	4	4	4
17	0	4	0	4	0	4	0	0	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0
18	4	4	4	4	0	4	4	0	0	4	0	4	4	4	0	0	0	4	0	0	0	4	0	4	2
19	4	0	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	0	4	0	4	4	0	0	4	0	4	0	4
	4	4	5	4	1	2	3	4	4	5	3	3	5	4	6	2	5	4	3	4	3	4	3	6	2
	4	8	6	0	6	0	2	4	0	2	2	6	2	0	8	6	4	6	0	6	0	6	0	8	2

Lampiran 10. Tabulasi Data Posttest Kelas Kontrol

N o	NO SOAL																							T ot al	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	
1	4	0	4	0	0	4	4	4	4	0	4	0	0	4	4	0	4	0	0	4	0	4	0	0	5 2
2	4	4	4	4	0	0	0	4	4	0	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7 6
3	4	4	4	0	4	4	0	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	7 2
4	4	0	4	4	0	0	0	4	0	4	0	4	4	0	4	0	0	4	4	0	4	4	0	4	5 6
5	4	4	0	0	4	0	4	0	4	4	4	0	0	4	4	0	4	4	4	0	0	0	4	0	5 6
6	0	0	4	4	4	0	0	4	4	4	0	0	4	4	4	0	4	4	0	4	0	0	4	4	6 0
7	4	0	4	0	0	0	4	4	4	0	4	4	4	0	0	4	0	0	4	0	0	4	0	4	5 2
8	4	4	4	4	0	4	0	0	4	4	4	0	0	4	4	4	0	4	4	0	0	4	0	0	5 2
9	0	4	0	4	4	0	0	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	0	0	5 6
10	4	4	4	4	0	0	0	4	0	0	4	0	4	0	0	4	4	4	0	4	4	0	4	0	5 6
11	4	4	0	0	0	4	0	0	0	4	0	4	0	0	4	0	4	4	4	0	0	4	4	4	5 2
12	0	0	4	0	0	0	4	4	0	0	4	4	0	4	0	4	0	0	4	0	4	4	4	4	5 2
13	4	0	4	4	0	0	0	4	0	4	4	0	4	4	4	0	4	0	0	4	4	0	4	0	5 2
14	0	4	4	0	0	0	4	4	0	0	0	4	0	0	0	4	0	4	4	4	4	4	0	0	4 8
15	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	0	4	0	0	6 0
16	4	0	0	4	0	0	4	0	4	4	0	0	4	4	4	0	0	0	4	0	0	0	4	4	4 4
17	4	4	0	4	0	4	0	0	4	4	4	4	0	4	0	4	0	4	0	0	0	4	4	4	5 2
18	4	4	4	4	0	4	4	4	0	0	4	0	4	4	4	0	0	0	4	0	0	0	4	4	5 6
19	4	4	4	0	0	0	0	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	4	0	0	4	0	4	0	5 2
	6	4	5	4	1	2	3	5	4	4	4	4	3	4	3	6	4	4	4	4	3	3	3	5	3 5
	0	8	6	8	6	8	2	2	4	8	0	6	8	6	0	0	8	8	0	0	6	2	2	6	6 6

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian**Penyebaran Angket Validasi Soal****Penerapan Model Pembelajaran PBL di Kelas Eksperimen**



Penerapan Model Konvensional Dikelas Kontrol



Penyebaran Soal Posttest Dikelas Eksperimen



Penyebaran Soal Posttest Dikelas Kontrol

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Jurusan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL**
JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
 Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
 Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
 Laman: www.fis.unimed.ac.id, Email: jurusanppkn@unimed.ac.id

Nomor : 509/UN33.3.5/PL/2025
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Penerbitan Surat Izin Penelitian

Yth : Wakil Dekan Bidang Akademik
 Fakultas Ilmu Sosial UNIMED
 di tempat

Dengan hormat, bersama Surat ini kami mengharapkan Wakil Dekan Bidang Akademik agar sudi kiranya menerbitkan surat izin penelitian untuk penyusunan Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Agnes Chintya Siringoringo
NIM	:	3213111001
Jurusan	:	PPKn
Jenjang	:	S – I
Judul Penelitian	:	PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SITIOPTIO
Lokasi Penelitian	:	SMP Negeri 3 Sitiotio, Desa Holbung, Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Medan, 23 April 2025
 Ketua Jurusan PPKn

Dr. Surya Dharma, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19830303 200812 1 002

Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate, 20221, Kotak Pos No. 1589
Telpon (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
Laman : <https://www.fis.unimed.ac.id>

Nomor : 0794 /JN33.3.1/PM/2025 24 April 2025
Lamp.
Hal. : Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sitiotio Desa Holbung Kec. Sitiotio Kab. Samosir di Tempat

Dalam rangka pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan hormat kami informasikan kepada Saudara bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Agnes Chintya Siringoringo
NIM : 3213111001
Jurusan/Prodi : Pendidikan PKn
Jenjang Studi : S-1

saat ini kami tugaskan mengadakan penelitian untuk menyusun Skripsi dengan judul:

" PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SITIOTIO ".

Selubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon bantuan Saudara untuk memberikan Izin Meneliti, melakukan wawancara dan Data seperlunya kepada mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Rajhi Syafii Damanik, S.Pi., M.Sc
NIP. 198211301008121005

Lampiran 14. Surat Balasan Dari Tempat Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SAMOSIR
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 3 SITIOTIO**

*Desa Holbung - Kec. Sitiotio - Kab. Samosir
E-mail : smpn3sitiotio@gmail.com
NPSN : 10208917*

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.3/88/SMPN3/STT/V/2025

Sehubungan dengan surat UNIVERSITAS NEGERI MEDAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, NOMOR 0794/UN33.3.1/PM/2025 Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian. Maka Pelaksana Tugas Kepala Sekolah SMP NEGERI 3 SITIOTIO dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA	:	Agnes Chintya Siringoringo
NIM	:	3213111001
JURUSAN	:	Pendidikan Pkn
JENJANG	:	S-1

Benar telah mengadakan Penelitian di SMP NEGERI 3 SITIOTIO Pada Tanggal 28 April 2025- Mei 2025 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SITIOTIO"

Demikian surat keterangan ini diperbaat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Lampiran 15. Nota Tugas



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
 Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
 Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
 Laman: www.fis.unimed.ac.id, Email: jurusanppknunimed@unimed.ac.id

NOTA - TUGAS
No.907 /UN33.3.5/LL/2025

Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan dengan ini menugaskan / menunjuk Saudara :

Nama	:	Dr. Hapni Laila Siregar, S.Ag., M.A.
NIP	:	197801032009122002
Pangkat/Gol	:	III/d
Jabatan	:	Lektor

Menjadi Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama	:	Agnes Chintya Siringoringo
NIM	:	3213111001
Jurusan/Prodi	:	PPKn
Jenjang	:	S1/ SBMPTN Dik
Dengan Judul Skripsi	:	PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TEREHADAP HASIL BELAJAR PPKn PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SITIOTIO

Demikian penugasan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

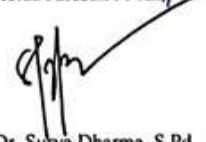
Mengetahui,
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Muhammad Ridha Syafii Damanik, S.Pi., M.Sc.
NIP. 19821130 200812 1 005

Medan, 23 Juni 2025

Ketua Jurusan PPKn,



Dr. Surya Dharma, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19830303 200812 1 002

Lampiran 16. Surat Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL**
 Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate, 20221, Kotak Pos No. 1589
 Telpon (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
 Laman : <https://www.fis.unimed.ac.id>

BERITA ACARA

Pendektsian Plagiat Terhadap Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, menerangkan:

Nama	:	Agnes Chintya Siringoringo
NIM	:	3213111001
Jurusan/Prodi	:	PPKn
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap Hasil Belajar PPKn pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sitiotio

Telah dilakukan Uji Similaritas Skripsi di Jurusan/Program Studi PPKn Fakultas Imu Sosial Universitas Negeri Medan, dan telah diverifikasi oleh tim deteksi plagiasi sesuai dengan standar persyaratan yang ditentukan dengan hasil rangkuman singkatan turmitin sebagai berikut:

Kelulusan	Similarity	Internet	Publication	Paper
Lulus	30%	27%	20%	13%

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dapat diperlukan seperlunya dan sebenarnya.

Pengusul

Agnes Chintya Siringoringo
NIM 3213111001

Medan, 27 Juni 2025

Tim Verifikasi

Hikmawan Syahputra, S.I.P., M.A.
NIP 99018102024061001

Lampiran 17. Kartu Bimbingan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
 Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
 Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
 Laman: www.fis.unimed.ac.id, Email: jurusannppknppk.unimed@unimed.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Nama : Agnes Chintya Siringoringo

NIM : 3213111001

Kelas : Reguler A 2021

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Komentar	Paraf Dosen
1.	23 September 2024	Pengajuan Judul Proposal	Perbaikan	
2.	30 September 2024	Pengajuan Judul Proposal	ACC	
3.	8 November 2024	Bimbingan Proposal	Perbaikan	
4.	14 November 2024	Bimbingan Proposal	Perbaikan	
5.	28 Desember 2024	Bimbingan Proposal	ACC	
6.	21 Maret 2025	Seminar Proposal	Lulus	
7.	22 April 2025	Perbaikan Proposal	ACC	
8.	19 Juni 2025	Bimbingan Hasil dan Pembahasan	Perbaikan	
9.	23 Juni 2025	Bimbingan Hasil dan Pembahasan	ACC	
10.	10 Juli 2025	Ujian Skripsi	Lulus	

Medan, Juli 2025

Disetujui Oleh
Ketua Jurusan PPJN,

Dr. Surya Dharma, S.Pd., M.Pd
NIP. 198303032008121002

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Hanny Laila Sirgar, S.Ag., M.A
NIP. 197801032009122002

Lampiran 18. Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
 Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
 Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
 Laman: www.fis.unimed.ac.id, Email: jurusanppkn@unimed.ac.id

Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Perubahan Judul Skripsi

Medan, 22 Maret 2025

Vth : Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Fakultas Ilmu Sosial UNIMED
 di tempat

Nama	: Agnes Chintya Siringoringo
NIM	: 3213111001
Jurusan	: PPKn
Jenjang	: S - 1

Dengan ini mengajukan permohonan perubahan judul skripsi dari **Judul Awal:**

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SITIOTIO"

Menjadi Judul Baru:

"PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SITIOTIO"

Demikialah pengajuan judul ini dibuat, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing

Dr. Hapni L. Siregar, S.Ag., M.A.
 NIP.197801032009122002

Pemohon

Agnes Chintya Siringoringo
 NIM. 3213111001

Lampiran 19. Biodata Alumni

BIODATA ALUMNI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Nama Lengkap	:	Agnes Chintya Siringoringo
Tempat Tanggal Lahir	:	Holbung, 07 Agustus 2003
Nomor Induk Mahasiswa	:	3213111001
Program Studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenjang Studi	:	S-1
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Sosial
Ijazah Memasuki Program Studi	:	SMA Katolik Negeri Samosir
Tanggal Lulus	:	10 Juli 2025
Indeks Prestasi	:	3, 74
Alamat Sekolah Lulus	:	Tarabunga, Desa, Simbolon Purba, Kec. Palipi, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara
Kode Pos	:	081396077210
Nama Ayah	:	Jimson Siringoringo
Nama Ibu	:	Erita Paska Sianipar, S.Pd.
Alamat Orang Tua	:	Desa Holbung, Kec. Sitiotio, Kabupaten Samosir
Telepon	:	082321092779
Kode Pos	:	223967

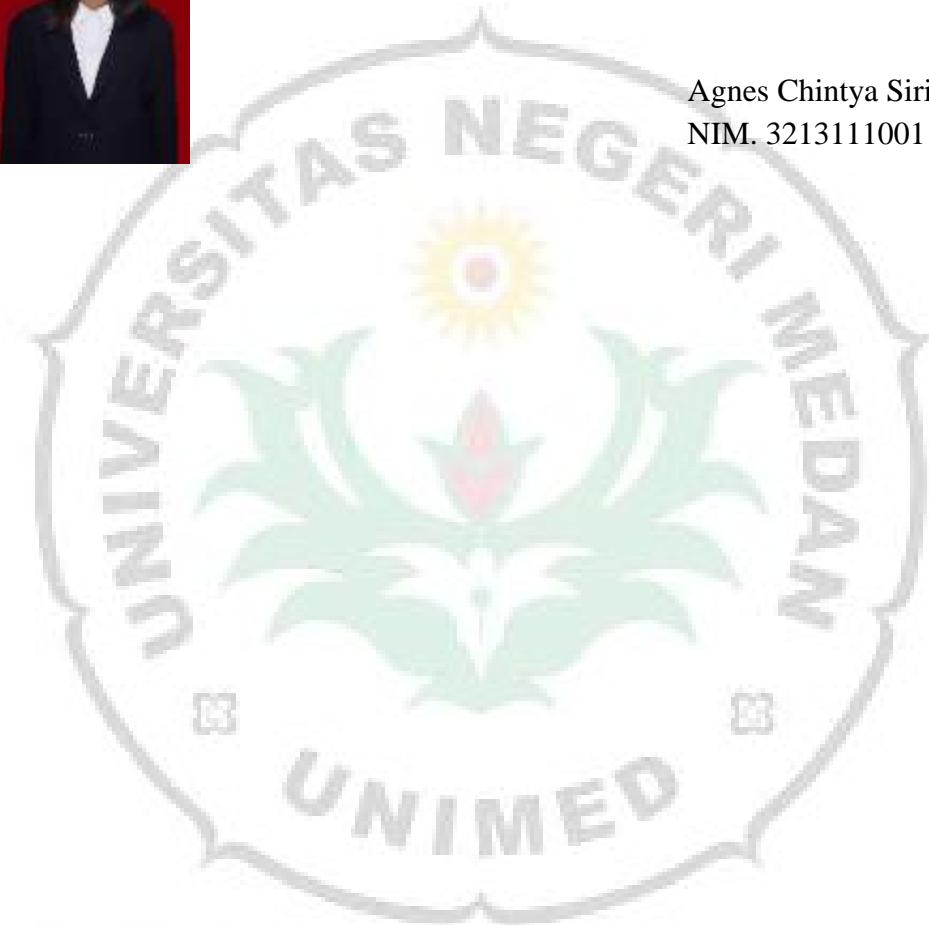
NO	Mata Kuliah Yang Diambil Terakhir	SKS	Nilai
1.	Skripsi: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sitiotio.	6	A

Judul Tugas Akhir	
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sitiotio.	Tanggal Pengajuan Judul: 23 September 2025
	Tanggal Mulai Penelitian: 25 April 2025
	Tanggal Ujian Mempertahankan Skripsi 10 Juli 2025
Dosen Pembimbing Skripsi (PS)	: Dr. Hapni Laila Siregar, S.Ag., M.A.
Dosen Pembimbing Akademik (PA)	: Majda El Muhtaj, M. Hum.



Medan, Juli 2025

Agnes Chintya Siringoringo
NIM. 3213111001



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 20. Riwayat Hidup Penulis



Agnes Chintya Siringoringo adalah penulis skripsi ini, lahir di Holbung pada tanggal 7 Agustus 2003. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, putri dari pasangan Bapak Jimson Siringoringo dan Ibu Erita Paska Sianipar, S.Pd. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 8 Holbung dari tahun 2009 hingga 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Sitiotio pada tahun 2015 hingga 2018. Kemudian, penulis menempuh pendidikan di SMA Katolik Negeri Samosir dari tahun 2018 hingga 2021.

Pada tahun 2021, penulis diterima di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan. Penulis menyelesaikan studi selama empat tahun dan berhasil menyusun skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sitiotio."

Penulis mengucapkan syukur atas bimbingan Tuhan Yang Maha Esa serta dukungan dari keluarga dan semua pihak yang membantu selama proses pendidikan. Semoga hasil karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.